

**MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA
KOPERASI JASA SUMBAR TRANS DALAM PELAKSANAAN
ANGKUTAN BUS TRANS PADANG**

SKRIPSI

*"Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik"*



**YANTES RIMEL PUTRA
TM/NIM : 2012/1201608**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Koperasi
Jasa Sumbar Trans Dalam Pelaksanaan Angkutan
Bus Trans Padang**

Nama : **Yantes Rimel Putra**

NIM/TM : **1201608 / 2012**

Program Studi : **Ilmu Administrasi Negara**

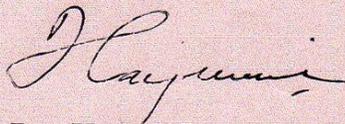
Jurusan : **Ilmu Administrasi Negara**

Fakultas : **Ilmu Sosial**

Padang, 2 Mei 2017

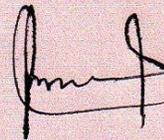
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si
NIP. 19630617 198903 1 003

Pembimbing II



Dra. Fitri Eriyanti, M. Pd. Ph.D
NIP. 19640208 199003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

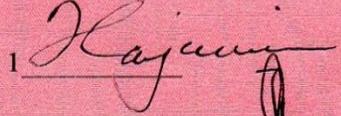
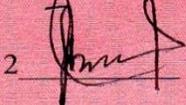
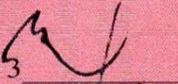
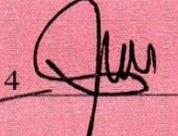
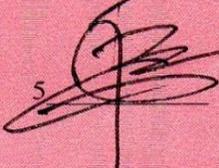
Pada Hari Selasa, Tanggal 2 Mei 2017 Pukul 13.00-15.00 WIB

Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Koperasi Jasa Sumbar Trans Dalam Pelaksanaan Angkutan Bus Trans Padang

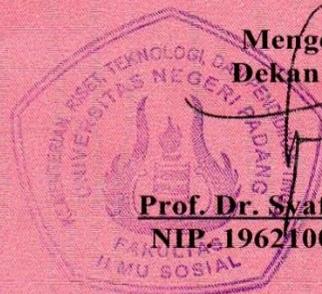
Nama : Yantes Rimel Putra
Nim/TM : 1201608 / 2012
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 2 Mei 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	1 
Sekretaris	: Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd. Ph. D	2 
Anggota	: Drs. Fachri Adnan, M.Si. Ph. D	3 
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si, Ph. D	4 
Anggota	: Aldri Frinaldi, SH, M. Hum, Ph. D	5 

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yantes Rimel Putra
NIM / TM : 1201608 / 2012
Tempat / Tanggal lahir : Kapujan, 10 Desember 1994

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Koperasi Jasa Sumbang Trans Dalam Pelaksanaan Angkutan Bus Trans Padang” adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 2 Mei 2017

Yang Membuat Pernyataan



Yantes Rimel Putra
1201608 / 2012

ABSTRAK

YANTES RIMEL PUTRA (1201608/2012) : Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Koperasi Jasa Sumbar Trans Dalam Pelaksanaan Angkutan Bus Trans Padang

Latar belakang penelitian ini dilakukan karena masih terdapatnya kekurangan dalam manajemen sumber daya manusia pada Koperasi Jasa Sumbar Trans dalam pelaksanaan angkutan Bus Trans Padang. Ada 3 (tiga) tujuan dalam penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan manajemen sumber daya manusia pada Koperasi Jasa Sumbar Trans dalam pelaksanaan angkutan bus Trans Padang. (2) mengidentifikasi kendala-kendala dalam manajemen sumber daya manusia pada Koperasi Jasa Sumbar Trans dalam pelaksanaan angkutan bus Trans Padang. (3) mengidentifikasi upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala manajemen sumber daya manusia pada Koperasi Jasa Sumbar Trans dalam pelaksanaan angkutan bus Trans Padang.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) manajemen sumber daya manusia pada Koperasi Jasa Sumbar Trans dalam pelaksanaan angkutan bus Trans Padang masih belum optimal. (2) Terdapat kendala-kendala yang ditemukan dalam manajemen sumber daya manusia pada Koperasi Jasa Sumbar Trans dalam pelaksanaan angkutan bus Trans Padang diantaranya terkait dengan faktor bus, sikap supir dan pramugara. (3) adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan melakukan perbaikan sesegera mungkin pada bagian bus yang mengalami masalah, memberikan sanksi yang tegas kepada supir dan pramugara yang melanggar aturan dalam bekerja.

Kata Kunci : Manajemen, Sumber Daya Manusia, Transportasi, Trans Padang

KATA PENGANTAR



Assalamualaikumwarrahmatullahiwabarrakatu

Alhamdulillahirrabbi 'lamin, Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Koperasi Jasa Sumbar Trans Dalam Pelaksanaan Angkutan Bus Trans Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik Strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Ibu Dra. Jumiati, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara.
3. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd. Ph. D selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M. Si, Ph. D, Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D, M.Si, dan Bapak Aldri Frinaldi, SH,M.Hum,Ph.D, sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
5. UPT (Unit Pelaksana Teknis) Trans Padang dan Koperasi Jasa Sumbar Trans serta supir dan pramugara, dan juga masyarakat yang telah memberikan data dan bersedia penulis wawancara dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa sekali buat kedua orang tuaku yaitu Bapak Yarman dan Ibu Yarmi serta kakak-kakakku dan adikku yang telah memberikan do'a dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2012 Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan sahabat-sahabat yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Padang, Maret 2017

YANTES RIMEL PUTRA
Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis	
1. Konsep Manajemen.....	10
2. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia.....	13
3. Kosep Transportasi.....	27
4. Teori Kendala dan Upaya.....	34
B. Kerangka Konseptual.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
--------------------------	----

B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Informan Penelitian.....	41
D. Jenis Dan Sumber Data.....	42
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	43
F. Uji Keabsahan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	49
B. Temuan Khusus.....	64
C. Pembahasan.....	89

BAB V PNUTUP

A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 4.1	Struktur Koperasi Jasa Sumbar Trans.....	55
Gambar 4.2	Struktur Unit Pelaksana Teknis Trans Padang.....	63
Gambar 4.3	Proses Seleksi Pramugara Trans Padang.....	71
Gambar 4.4	Pelatihan Pramugara dan Pengemudi Trans Padang.....	76
Gambar 4.5	Jadwal Shift Kerja Supir	80
Gambar 4.6	Jadwal Shift Kerja Pramugara.....	81
Gambar 4.7	Bus Trans Padang yang Mengalami Kerusakan Dalam Beroperasi.....	83
Gambar 4.8	Kondisi Bus Trans Padang Saat Beroperasi.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian.....	42
Tabel 4.1	Jumlah Supir dan Pramugara Trans Padang berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2015.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 3	Jadwal Supir dan Pramugara Trans Padang
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian Layanan Trans Padang
Lampiran 5	Surat Tugas Dosen Pembimbing
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) dalam suatu organisasi/perusahaan memegang peranan yang sangat penting dalam mengelola, mengatur, dan memanfaatkan karyawan sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk mencapai tujuan perusahaan. Setiap perusahaan harus menyadari bahwa keberadaan orang dalam suatu perusahaan merupakan aset paling penting, serta harus menerapkan suatu kebijaksanaan dalam usaha mengelola sumber daya manusianya.

Pada dasarnya pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu elemen terpenting yang akan memutar roda perusahaan terus berjalan. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya sumber daya manusia adalah yang bergerak mengelola perusahaan. Untuk itu manajemen sumber daya manusia dapat dikatakan sebagai seni untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengawasi kegiatan-kegiatan sumber daya manusia atau karyawan, dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Notoatmodjo, 2009:85).

Trans Padang merupakan salah satu bentuk produk kerjasama antara pemerintah dengan swasta yaitunya Koperasi Jasa Sumbar Trans, tujuan kerjasama ini adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi, memperbaiki kualitas produk pelayanan, khususnya dalam bidang transportasi massal di Kota Padang sendiri, kerja sama ini tentu tidak lepas dari sumber daya manusia yang bermutu juga. Bus Trans Padang mulai dioperasikan pada tanggal 14 Februari

2014 dengan jam operasi setiap hari, mulai pada pukul 06.00 – 20.00 WIB. Saat ini Trans Padang mempunyai 15 armada yang melayani rute Pasar Raya-Lubuk Buaya yang ditetapkan sebagai koridor satu. Keseluruhan armada bus merupakan pemberian dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Tujuan pengoperasian Bus Trans Padang ini pada dasarnya diharapkan mampu untuk memberikan pelayanan transportasi yang murah, cepat, dan nyaman untuk masyarakat.

Sejatinya awal diluncurkan Bus Trans Padang dikarenakan adanya *Program Pilot Project* (program percobaan) dari Kementerian Perhubungan, dimana program ini disebar ke seluruh ibukota-ibukota provinsi di Indonesia termasuk Kota Padang sebagai Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat. Sistem ini berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ) pada pasal 7 yang berisi tentang pemerintah sebagai penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan dalam kegiatan pelayanan langsung kepada masyarakat dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Badan Hukum, dan/ atau masyarakat. Kemudian pada pasal 138 juga menetapkan bahwa angkutan umum diselenggarakan dalam upaya memenuhi kebutuhan angkutan yang selamat, aman, nyaman, dan terjangkau. Serta pada pasal 158 ayat 1 juga disebutkan bahwa pemerintah menjamin ketersediaan angkutan massal berbasis jalan untuk memenuhi kebutuhan angkutan orang dengan Kendaraan Bermotor Umum di kawasan perkotaan. Sistem ini mulai dioperasikan oleh Dishubkominfo Kota Padang pada pertengahan bulan februari 2014 lalu.

Pelayanan Trans Padang sepertinya masih jauh dari apa yang diharapkan sebelumnya. Pasalnya, sampai saat ini masih cukup banyak praktik-praktik yang merugikan penumpang dan pemerintah kota yang dilakukan pramugara. Pada kenyataannya, pramugara masih sering ditemukan memungut ongkos lebih kepada penumpang. Sebagaimana yang penulis kutip dari berita harian online Pos Metro Padang, mendapati adanya praktek '*main salek*'. Praktek ini sepertinya sudah menjadi kebiasaan bagi pramugara bus. Contohnya, jika penumpang umum membayar pakai uang Rp4.000, bila tak ada uang kecil, kembalian uang Rp500 lagi takkan dikembalikan. Meskipun sedikit, tapi apabila lebih dari 20 penumpang, pramugara itu sudah mengantongi uang Rp10.000. menurut Sri (40 Tahun) menjelaskan bahwa setiap hari dia menaiki Trans Padang. Ongkos untuk penumpang umum itu sebenarnya Rp3.500. Tapi, kalau kita kasih uang Rp4.000, mereka tak ada kembalian. Kalau bayar dengan uang Rp5.000, mereka biasanya kembalikan Rp1.000 saja. Sri juga mengaku sering melihat aksi '*main salek*' yang dilakukan antara pramugara dengan penumpang. Uang diselipkan ke tangan pramugara dan pramugara tidak memberikan karcis, dan adapula sebagian penumpang terkadang tak diberi karcis oleh pramugaranya, sementara uang diminta pas keluar. (<https://posmetropadang.co.id/6-pramugara-trans-padang-diberhentikan/> diakses 16 November 2016 pada pukul 14.00 Wib).

Dari uraian di atas terlihat bahwa pelaksanaan angkutan bus Trans Padang masih belum terlaksana dengan baik. Hal ini berarti masih lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh Koperasi Jasa Sumbar Trans terhadap supir dan pramugara dalam bekerja. Sementara itu, menurut Kepala Dinas Perhubungan dan Kominfo

Padang, yaitunya Bapak Ferdiyandra selaku Kadiv. Administrasi dan Keuangan Koperasi Jasa Sumbar Trans yang penulis wawancarai pada 18 Desember 2016, juga mengakui bahwa sampai saat ini pelayanan di Trans Padang memang belum sepenuhnya optimal dalam pelaksanaannya. Akan tetapi pihaknya tetap berupaya melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap para sopir dan pramugara, bagi yang tak bisa di bina maka akan di pecat dari pekerjaannya.

Saat ini jumlah supir dan pramugara pada Koperasi Jasa Sumbar Trans adalah sebanyak 70 yang terdiri dari 35 orang supir dan 35 orang pramugara. Sistem kerja yang diterapkan adalah berbentuk *shift*, dengan ketentuan kerja dalam satu hari terdiri dari 2 *shift* (masing-masing bekerja selama 8 jam). Koperasi Jasa Sumbar Trans sangat menuntut supir dan pramugara untuk mampu mengatur penumpang yang berada didalam bus, akan tetapi hal itu masih belum terlaksana dengan baik. Sebagaimana hasil observasi awal penulis dilapangan pada hari Senin, 05 Desember 2016, mendapati pramugara yang membaurkan antara penumpang laki-laki dengan penumpang perempuan didalam bus. Hal ini tentu akan ditakutkan nanti akan menimbulkan berbagai tindakan negatif atau merugikan penumpang lainnya yang berada di dalam bus. Padahal dalam mengatur penumpang didalam bus sudah menjadi tanggung jawab dari pramugara itu sendiri.

Pada Peraturan Wali Kota Padang Nomor 21 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Trans Padang menjelaskan bahwa dalam standar keselamatan kepada penumpang, pengemudi dilarang (1) mengemudi bus dengan kecepatan melebihi kecepatan tempuh maksimal 40 km/ jam, (2)

melakukan pengereman/*De-akselerasi* mendadak, kecuali dalam keadaan darurat, (3) mengemudikan bus dengan mengabaikan faktor keselamatan. Akan tetapi aturan itu belum terlaksana dengan baik. Sebagaimana yang penulis kutip dari berita harian Online Pos Metro Padang, Dani (30 Tahun) mengatakan bahwa, kenyamanan naik Trans Padang memang masih jauh dari yang diinginkan. Dia berharap, ada evaluasi dan pelatihan terhadap sopir dan pramugara, agar pada saat membawa bus sopir lebih tenang dan tidak seperti orang yang sedang kejar setoran, dan juga kadang-kadang bus berlaju kencang seperti layaknya naik bus kota, padahal penumpang didalam bus banyak yang berdiri. (<https://posmetropadang.co.id/6-pramugara-trans-padang-diberhentikan/> diakses 16 November 2016 pada pukul 14.00 Wib).

Sementara itu, status sopir dan pramugara pada Koperasi Jasa Sumbar Trans masih tenaga lepas, artinya pihak pengelola Trans Padang tidak melakukan kontrak kerja kepada sopir dan pramugara. Hal ini ungkapkan oleh Syarkawi salah seorang pramugara Trans Padang yang penulis wawancarai pada 4 Januari 2017 yang menegaskan bahwa setiap sopir dan pramugara yang bekerja pada bus Trans Padang berstatus tenaga lepas, artinya setiap sopir dan pramugara tidak ada keterikatan dalam bekerja sehingga bisa berhenti kapanpun atas kemauannya sendiri.

Disisi lain, gaji sudah menjadi hak sopir dan pramugara dalam bekerja. Adapun jumlah gaji yang sudah di katakan oleh Bapak Indra Noveri adalah bekisar Rp 1. 900.000 untuk Pramugara dan Rp. 2.100.000 untuk gaji sopir Trans Padang sendiri. Walaupun demikian sistem penggajian masih belum terlaksana

dengan baik, hal itu terbukti masih adanya keterlambatan gaji supir dan pramugara yang dilakukan oleh pengelola Trans Padang. Sebagaimana yang penulis kutip dalam berita Info Sumbar menjelaskan bahwa supir dan pramugara Trans Padang kemarin (5/2) melakukan aksi mogok. Aksi mogok tersebut dilakukan lantaran gaji supir dan pramugara telat dibayarkan oleh pengelola Trans Padang. Akibat aksi mogok ini sejumlah penumpang Koridor I Lubuk Buaya-Pasar Raya terlantar. Aksi mogok ini dipicu karena gaji supir dan pramugara Trans Padang sebenarnya dibayarkan pada tanggal 2 setiap bulannya. Namun hingga tanggal 4 februari gaji tak kunjung dibayarkan oleh pihak pengelola Trans Padang. Selain keterlambatan gaji, aksi mogok supir dan pramugara Trans Padang juga dipicu adanya pemotongan gaji yang dilakukan pihak pengelola Trans Padang tanpa adanya pemberitahuan sebelumnya. Menurut Sekretaris Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi, Yudi Indra Syani keterlambatan pembayaran gaji ini terjadi lantaran lemahnya koordinasi karena pengelola Trans Padang saat ini dalam masa transisi. (www.infosumbar.net/berita/berita-sumbar/pembayaran-gaji-telat-supir-trans-padang-mogok/) Diakses Pada 18 November 2016 pukul 16:20 Wib.

Untuk itu, pengelolaan sumber daya manusia merupakan hal terpenting yang harus segera diperbaiki oleh Koperasi Jasa Sumbar Trans dikarenakan manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan salah satu elemen terpenting yang akan memutar roda perusahaan agar memberikan hasil maksimal dan memiliki loyalitas tinggi. Selain itu juga akan memiliki profesionalitas terbaik yang dapat diandalkan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan

agar bisa berjalan seperti yang diharapkan sebelumnya. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Koperasi Jasa Sumbar Trans Dalam Pelaksanaan Angkutan Bus Trans Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya pembinaan yang dilakukan Koperasi Jasa Sumbar Trans terhadap supir dan pramugara Trans Padang.
2. Pramugara masih belum mampu mengontrol penumpang yang berada di dalam bus.
3. Lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh Koperasi Jasa Sumbar Trans terhadap supir dan pramugara bus Trans Padang.
4. Masih minimnya pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh Koperasi Jasa Sumbar Trans kepada supir dan pramugara.
5. Status Supir dan pramugara pada Koperasi Jasa Sumbar Trans merupakan karyawan lepas.
6. Masih adanya keterlambatan gaji supir dan pramugara yang dilakukan oleh pihak pengelola Trans Padang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti terkait dengan “rekrutmen, seleksi,

pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan supir dan pramugara Koperasi Jasa Sumbar Trans dalam pelaksanaan angkutan Bus Trans Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana manajemen sumber daya manusia pada Koperasi Jasa Sumbar Trans dalam pelaksanaan angkutan Bus Trans Padang?
2. Apa saja kendala-kedala dalam manajemen sumber daya manusia pada Koperasi Jasa Sumbar Trans dalam pelaksanaan angkutan Bus Trans Padang?
3. Apa saja upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala dalam manajemen sumber daya manusia pada Koperasi Jasa Sumbar Trans dalam pelaksanaan angkutan Bus Trans Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai yaitu:

1. Mendeskripsikan manajemen sumber daya manusia pada Koperasi Jasa Sumbar Trans dalam pelaksanaan angkutan Bus Trans Padang.
2. Mengidentifikasi kendala-kedala dalam manajemen sumber daya manusia pada Koperasi Jasa Sumbar Trans dalam pelaksanaan angkutan Bus Trans Padang.
3. Mengidentifikasi upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala dalam manajemen sumber daya manusia pada Koperasi Jasa Sumbar Trans dalam pelaksanaan angkutan Bus Trans Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ada maka penulis dapat menjelaskan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori dan konsep ilmu sosial terutama yang berkaitan dengan mata kuliah Ilmu Administrasi Negara khususnya Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi instansi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi Koperasi Jasa Sumbar Trans dalam memberikan kontribusi dan bahan evaluasi untuk meningkatkan pengelolaan SDM pada angkutan Bus Trans Padang agar lebih baik sehingga terwujudnya transportasi yang aman, tertib dan teratur, nyaman, dan ekonomis.
 - b) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kualitas pelayanan yang diberikan oleh bus Trans Padang.
 - c) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan bagi peneliti sehingga mampu mendeskripsikan mengenai “Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Koperasi Jasa Sumbar Trans Dalam Pelaksanaan Angkutan Bus Trans Padang”.